



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



Senin, 6 September 2021

Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan (Disparbud)
Kabupaten Pasuruan
mewajibkan seluruh tempat
wisata yang sudah menerima
pengunjung untuk memasang
aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi
ini berfungsi untuk mendeteksi
status vaksinasi pengunjung
melalui barcode yang
terpasang di tempat wisata.
Setiap pengunjung yang sudah
mendownload aplikasi
PeduliLindungi cukup
menempelkan barcode untuk
menunjukkan sertifikat
vaksinasi. Bagi pengunjung

yang belum mendownload aplikasi, mereka diminta untuk mendaftar terlebih dahulu.

Pemerintah memperbolehkan tempat wisata untuk buka selama PPKM Level dua, namun dengan jumlah pengunjung maksimal 25% dari kapasitas tempat wisata. Disparbud Pasuruan mewajibkan semua tempat wisata untuk memasang aplikasi PeduliLindungi, namun belum semua tempat wisata telah melengkapi persyaratan ini. Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan akan memberikan peringatan dan sanksi kepada pengelola tempat wisata yang tidak memasang aplikasi PeduliLindungi.

Eka Wara Brehaspati, Kepala Disparbud Kabupaten Pasuruan, menekankan bahwa semua tempat wisata diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat, termasuk penggunaan masker dan vaksinasi. Ia yakin pemilik tempat wisata akan mematuhi aturan pemerintah karena menginginkan pelanggaran kebijakan PPKM.

Selain aplikasi PeduliLindungi, tempat wisata juga wajib menjalankan protokol kesehatan lainnya, seperti pengecekan suhu tubuh dan penyediaan tempat cuci tangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan memastikan keamanan dan kenyamanan pengunjung.

Disparbud Kabupaten Pasuruan berharap dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, termasuk penggunaan aplikasi PeduliLindungi, tempat wisata dapat tetap beroperasi dengan aman dan nyaman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

